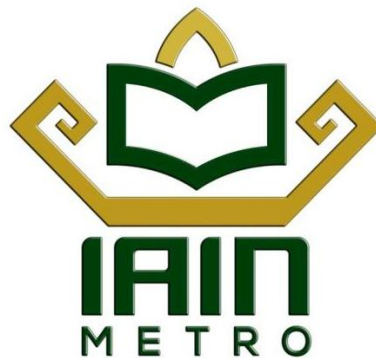


SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN
BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**KINANTI MULIANDARI
NPM 1701010135**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN
BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

KINANTI MULIANDARI
NPM. 1701010135

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Kinanti Muliandari
NPM : 1701010135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH
KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Andi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 16 Desember 2021

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH
KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR
Nama : Kinanti Muliandari
NPM : 1701010135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 16 Desember 2021
Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0916/17-28-1/D/PP-00-9/03/2022

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR disusun oleh: KINANTI MULIANDARI NPM: 1701010135, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Januari 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M. Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M. A

Penguji II : Basri, M. Ag

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

KINANTI MULIANDARI

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai. Proses pendidikan di SDN 1 Braja Indah sudah baik, memuat berbagai kegiatan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas menggunakan berbagai metode namun cenderung dengan metode ceramah. Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sejauh mana efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Braja Indah?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 1 Braja Indah Kec. Braja Selebah Kab. Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 1 Braja Indah sudah efektif dan sudah sesuai dengan indikator efektivitas pembelajaran yang diterapkan, sebagai bukti bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam itu efektif yaitu para siswa dapat memahami materi dan antusias dalam proses pembelajaran, tidak adanya penurunan nilai hasil belajar siswa, serta peningkatan ketuntasan belajar yang dicapai.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KINANTI MULIANDARI

NPM : 1701010035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022

Penulis,



Kinanti Muliandari

NPM. 1701010135

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)سورة المجادلة, (١١)

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ QS. Al-Mujadalah (58): 11.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah peneliti mencapai cita-cita. Maka keberhasilan studi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tuaku Ayah Supranyoto dan terkhusus untuk Ibu tercinta Endriyati yang begitu luar biasa yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan Peneliti dalam melaksanakan studi.
2. Kakak dan adikku tersayang (Sisworo Sanjaya dan Arini Nadia Izaa) yang selalu memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan Peneliti.
3. Almamater IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi pencerahan spiritual dan intelektual. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur”

Pada penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada: Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd Ketua Jurusan PAI IAIN Metro, Drs. M. Ardi, M.Pd dan Basri, M.Ag pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini, dan Almamater tercinta IAIN Metro, Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, April 2022

Penulis,



Kinanti Muliandari

NPM. 1701010135

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas Pembelajaran	9
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	9
2. Indikator Efektivitas Pembelajaran	10
3. Urgensi Efektivitas Pembelajaran	13
B. Hasil Belajar PAI	14
1. Pengertian Hasil Belajar PAI	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI.....	16
3. Kriteria Hasil Belajar PAI.....	18
4. Bentuk-bentuk Hasil Belajar PAI.....	20

C. Efektivitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Braja Indah.....	35
b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Braja Indah.....	36
c. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Braja Indah	39
d. Keadaan Peserta didik SDN 1 Braja Indah	40
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Braja Indah.....	41
f. Struktur Organisasi SDN 1 Braja Indah.....	42
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Profil Sekolah.....	35
Tabel 4.2	Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Sebah.....	40
Tabel 4.3	Keadaan Siswa SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Sebah	41
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Sebah.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 1 Braja Indah.....	42
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi.....	64
2. Lampiran Izin Pra Survey	65
3. Lampiran Surat Balasan Survey.....	66
4. Lampiran Surat Izin Research.....	67
5. Lampiran Surat Tugas	68
6. Lampiran Surat Balasan Research	69
7. Lampiran Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI.....	70
8. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka	71
9. Lampiran Keterangan Lulus Uji Plagiasi	72
10. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	73
11. Lampiran Outline	88
12. Lampiran Alat Pengumpul Data (APD).....	91
13. Lampiran Hasil Wawancara.....	77
14. Lampiran Foto Dokumentasi	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang diperoleh setelah melalui proses belajar yaitu perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

“Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan siswa agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa”.¹ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Jadi, pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Efektivitas pembelajaran

¹ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan kepribadian. Hasil belajar dilengkapi dengan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.²

Tahap penampilan Hasil Proses belajar seringkali diabaikan, penting disadari bahwa tahap ini merupakan satu kesatuan dengan keseluruhan proses belajar. “Tujuan tahap penampilan hasil adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran berhasil diterapkan, membantu peserta belajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat”.³

Tingkat keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar ini mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan peserta didik akan mata pelajaran yang telah ditempuhnya.

Permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pengajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Di samping itu masalah lainnya adalah penggunaan model dan metode pembelajaran yang dominan sama setiap pembelajaran berlangsung.

² Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik: Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), 34.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada sejauh mana efektivitas proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai, atau semakin besar presentase target yang dicapai, semakin tinggi efektivitasnya”.⁴

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal di sekolah. Jadi pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau sumber belajar lainnya.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal, namun apabila ada kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah. Sehingga seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung efektifitas pembelajaran, agar tercipta suasana belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin, disinilah letak guru, siswa dan sejumlah komponen lainnya akan terlihat secara dinamis dan interaktif.

⁴ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 1.

Keberhasilan dan ketidak keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan akan berpengaruh terhadap program pembelajaran secara keseluruhan, memberikan indikasi bahwa peran guru, keterlibatan siswa, penggunaan metode, strategi, media, dan sarana, pemanfaatan waktu dan proses pengevaluasian kegiatan tersebut merupakan komponen utama yang terlibat langsung dalam mensukseskan atau tidak suksesnya kegiatan tersebut.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di SDN 1 Braja Indah pada hari senin, 11 Januari 2021. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada ibu Retno Dewi Wulandari.M.Pd di lokasi penelitian, dalam proses pendidikan di SDN 1 Braja Indah memuat berbagai kegiatan dan pengajaran baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dan dengan berbagai metode, seperti metode ceramah, bercerita, diskusi, dan metode tugas. Berdasarkan hasil pra-survey peneliti melihat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Braja Indah sudah baik namun cenderung menggunakan metode pengajaran tradisional yaitu ceramah. Peneliti melihat permasalahan yang muncul diantaranya yaitu kurangnya pemahaman materi siswa akibat penyampaian materi yang dilakukan secara monoton serta berkurangnya minat belajar siswa.

Faktor inilah yang menyebabkan siswa menjadi kurang faham terhadap materi yang disampaikan guru sehingga mengakibatkan hambatan dalam proses belajar mengajar. Salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode sarana akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Ketika tujuan dirumuskan siswa memiliki ketrampilan tertentu

maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan antara metode dan tujuan bertolak belakang. Artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran bila tidak tercapai maka akan sia-sialah perumusan tujuan tersebut. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tetap mengutamakan tujuan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti ingin melihat efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Braja Indah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Braja Indah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Braja Indah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dalam efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai upaya peningkatan pemahaman dan pengalaman.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Sebagai informasi bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk menambah wawasan mengenai efektivitas pembelajaran.

2) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara mendalam dan menambah pengetahuan peneliti mengenai efektivitas pembelajaran.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁵ Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Feris Lisatania (2020), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara” menyimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas di SDN

⁵ Institut Agama Islam Negeri Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: 2018), 30.

01 Mulyorejo sudah efektif. Sebagai bukti bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam itu efektif yaitu proses pembelajaran, metode, sarana dan media yang digunakan, serta sikap siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh Guru..⁶

2. Nur Ichsan Said (2020) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Makassar” menyimpulkan bahwa Hasil penelitian yang diperoleh terkait efektivitas pembelajaran online terhadap minat belajar PAI, yaitu: Dari 25 respons siswa yang diterima oleh peneliti ada sekitar 80% yang menyatakan bahwa proses pembelajaran online saat sekarang berjalan secara efektif karena guru pendidikan agama Islam yang memberikan aplikasi - aplikasi kepada siswa yang tidak memberatkan dalam proses pembelajaran online. Bentuk pembelajaran online yang digunakan guru pendidikan agama Islam terhadap sekolah tersebut, yaitu: bentuk aplikasi Zoom, Class room, Quipper, dan Whats App. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran online, yaitu: Adanya pembagian Hand Phone, banyaknya aplikasi untuk model pembelajaran, dapat memakai computer sekolah, siswa bersemangat untuk belajar PAI dalam proses pembelajaran daring dan faktor Penghambat dalam proses pembelajaran online, yaitu: jaringan yang kurang mendukung, Masih ada siswa yang belum sepenuhnya mendapatkan paket dari sekolah berupa

⁶ Feris Lisatania, “ Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara”, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro), 2020.

kuota, Sebagian siswa yang tidak memiliki gadget, atau Hand phone untuk mengakses internet.⁷

Berdasarkan kedua penelitian di atas terdapat perbedaan, perbedaan pertama terdapat pada variabel dengan yang akan peneliti teliti yaitu variabel dalam kedua peneliti adalah penggunaan metode tugas dan minat belajar, sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar. Perbedaan kedua yaitu lokasi penelitian. Lokasi penelitian Feris Lisatania dilakukan di SDN 01 Mulyorejo Tahun Ajaran 2020/2021, dan penelitian Nur Ichsan Said dilakukan di SMA Negeri 20 Makassar Tahun Ajaran 2010/2021.

⁷ Nur Ichsan Said, “Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Makassar”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

“Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau berhasil guna.”¹ Menurut istilah yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai, atau semakin besar presentase target yang dicapai, semakin tinggi efektivitasnya.”²

Berdasarkan pengertian di atas efektivitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan atau target pembelajaran praktik yang berlangsung di dalamnya telah tercapai pada waktu yang tepat dalam indikator yang telah ditentukan.

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu dan pengetahuan serta pemebeentukan sikap pada peserta didik.”³

¹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 204.

² Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 1.

³ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

Dengan demikian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, efektivitas pembelajaran merupakan seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.

2. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Pada efektivitas pembelajaran ada empat indikator yang dapat kita gunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran. Keempat indikator tersebut yaitu: mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif, dan waktu.

a. Mutu Pengajaran

Mutu pengajaran yaitu sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari bahan. Mutu pengajaran dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. Sedangkan hasil pembelajaran dilihat dari ketuntasan belajar siswa. Semakin kecil tingkat kesalahan terjadi, bermakna semakin efektif pembelajaran, sedangkan penentuan keefektifan tingkat pembelajaran dapat ditinjau dari keberhasilan belajar.

b. Tingkat Pengajaran yang Tepat

Tingkat pengajaran yang tepat yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetapi belum memperoleh pelajaran tersebut. Tingkat pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajar siswa.⁴

Tingkat pengajaran yang tepat dikatakan efektif apabila siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, dilihat dari kriteria kesiapan belajar siswa minimal baik.

c. Insentif

Insentif yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan yang sedang disajikan. Insentif dilihat dari aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada siswa. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, yaitu:

1) Menggairahkan siswa

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari pengajar harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan, selalu memberikan pada siswa hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Untuk dapat meningkatkan kegairahan siswa, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai disposisi awal siswa-siswanya.

2) Memberikan harapan realistis

Guru harus memelihara harapan-harapan siswa yang realistis, dan memodifikasikan harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk ini pengajar perlu

⁴ Suci Handayani, *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 3.

memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis siswa pada masa lalu, dengan demikian pengajar dapat membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis. Bila siswa telah banyak mengalami kegagalan, maka guru harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan pada siswa.

3) Memberikan insentif

Bila siswa mengalami keberhasilan, pengajar diharapkan memberikan hadiah pada siswa (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan lain sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Sehubungan dengan hal ini umpan balik merupakan hal yang sangat berguna untuk meningkatkan usaha siswa.

4) Mengarahkan

Pengajar harus mengarahkan tingkah laku siswa, dengan cara menunjukkan pada siswa hal-hal yang dilakukan secara tidak benar dan meminta pada mereka melakukan sebaik-baiknya.⁵

Insentif dikatakan efektif apabila usaha guru dalam memberikan motivasi sudah maksimal, dilihat dari kriteria insentif guru minimal baik.

d. Waktu

Waktu yang dimaksud adalah seberapa banyak waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan. Pembelajaran semakin efektif jika peserta didik dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang disediakan. Aktivitas siswa yang diamati terkait penggunaan waktu siswa mencakup aspek-aspek berikut: persiapan awal belajar, menerima

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175–76.

materi, melatih kemampuan diri sendiri, mengembangkan materi yang sudah dipelajari, dan penutup.⁶

Waktu dikatakan efektif apabila siswa dalam menggunakan waktu sudah maksimal, dilihat dari kriteria penggunaan waktu siswa minimal baik Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika keempat indikator efektivitas pembelajaran efektif.

3. Urgensi Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu belajar. Sedangkan pengajar memberikan bimbingan dan mengkondisikan keadaan atau lingkungan yang dapat mendorong pembelajar untuk belajar dan dapat memperoleh pengalaman belajar.⁷

Efektifitas secara umum menunjukkan samapi seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal ini dapat dipadankan dalam pembelajaran seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai dengan capaian kualitas, kuantitas dan waktu.

Pengajaran yang efektif sangat penting untuk diusahakan.

Pentingnya pengajaran yang efektif dikarenakan hal-hal:

- a. Pengajaran yang efektif akan melahirkan belajar yang efektif. Hal ini dapat mewujudkan perasaan berhasil pada diri seorang

⁶ Suci Handayani, *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*, 3.

⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

- guru. Keadaan tersebut dapat mendorong seorang guru untuk terus menerus meningkatkan kerjanya.
- b. Pengajaran yang efektif tidak saja penting bagi seorang guru, akan tetapi juga penting bagi pembelajar. Karena tanpa proses pengajaran yang efektif aktifitas belajar siswa tidak sempurna.
 - c. Belajar yang efektif tidak saja akan melahirkan belajar yang sempurna, akan tetapi juga dapat melahirkan belajar yang menyenangkan. Belajar yang efektif di dalamnya terkandung suasana antusias pembelajar, variasi metodologi, keadilan dalam bergaul, suasana hubungan social yang harmonis di dalam kelas, serta tersedianya berbagai meda. Dengan demikian belajar merupakan pengalaman yang dialami oleh para pembelajar.⁸

Efektivitas pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena efektivitas pembelajaran merupakan poin utama untuk melihat seberapa berhasilnya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Semakin efektif pembelajaran maka semakin besar juga keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut.

B. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar.⁹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama adalah kegiatan belajar mengajar, Secara umum pengertian hasil belajar perubahan perilaku dan kemampuan secara

⁸ Muhammad Ali Al-Khuliy, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Royyan Press, 2016), 18.

⁹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 25.

keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, salah satu aspek potensi saja. Hasil belajar seseorang dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang ditampilkan dan dapat diamati antara sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar.¹⁰

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil Belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada

¹⁰ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65.

¹¹ Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik: Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, 34.

generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan.¹²

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membina, menanamkan, dan membiasakan siswa supaya berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran Agama Islam, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan.

Jadi, hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama Islam, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga individu tersebut dalam menjalani kehidupannya berlandaskan kepada al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dicapai siswa melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapaisecara optimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu saja, yaitu faktor intern dan

¹² Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019), 7–8.

faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor internal, meliputi:

- 1) Faktor jasmani
Hal yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis
Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan
Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.¹³

b. Faktor ekstern, meliputi:

- 1) Faktor keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.¹⁴

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar siswa tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor.*, 54–59.

¹⁴ *Ibid.*, 65–69.

belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor di atas agar hasil belajar yang dicapai siswa bisa maksimal.

3. Kriteria Hasil Belajar PAI

Kompetensi lulusan (hasil belajar) dalam kurikulum 2013 untuk jenjang SD, SMP, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi memadukan lintasan taksonomi sikap dari Krathwohl, keterampilan dari Dyers dan pengetahuan dari Bloom dengan revisi oleh Anderson.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Siswa akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Hasil belajar merupakan sebuah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar siswa tidaklah semua sama, ada siswa yang mendapatkan hasil memuaskan dan adapula yang hasilnya tidak memuaskan.¹⁵

“Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: keefektifan (*effectiveness*), efesiensi (*efficiency*), daya tarik (*appeal*)”.¹⁶

¹⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing.*, 25.

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 42.

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan hasil belajar yaitu:

- a. Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”.
- b. Kecepatan unjuk kerja.
- c. Tingkat ahli belajar, dan .
- d. Tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belear dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.¹⁷

Hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut di rumuskan dalam tujuan pengajaran. “Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai

¹⁷ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 1988), 42.

tujuan”.¹⁸ Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai.

4. Bentuk-bentuk Hasil Belajar PAI

Bentuk-bentuk hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹⁹

a. Ranah kognitif

“Ranah kognitif merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tetapi betul-betul paham dengan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan”.²⁰

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, dalam ranah kognitif diharapkan siswa mampu mengetahui, memahami, dan dapat mengaplikasikannya ke dalam situasi khusus.

b. Ranah afektif

Ranah afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi dan sikap. Ranah afektif berdampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar, dan hubungan social.²¹

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 120.

¹⁹ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Yrama Widya, 2014), 15.

²⁰ Heronimus Delu Pingge, *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 69.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 30.

Sekalipun bahan pembelajaran berupa ranah kognitif, ranah afektif juga harus menjadi bagian dari bahan pembelajaran dan harus terlihat dalam proses belajar dan hasil belajar siswa.

c. Ranah psikomotorik

Secara umum, ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu.

Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²²

Hasil belajar dalam ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik memiliki nilai yang berarti di kehidupan siswa karena dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.

C. Efektivitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pencapaian atau hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tujuan yang telah ditetapkan.

²² Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (Jawa Timur: UIN-Maliki Press, 2010), 9.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai tujuan.

“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai, atau semakin besar presentase target yang dicapai, semakin tinggi efektivitasnya”.²³ Efektivitas dalam pembelajaran dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada efektivitas pembelajaran ada empat indikator yang dapat kita gunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran. Keempat indikator tersebut yaitu: 1) Mutu pengajaran, 2) Tingkat pengajaran yang tepat, 3) Insentif, dan 4) Waktu.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI ialah untuk melihat sejauh mana tujuan atau target dari proses belajar mengajar yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

²³Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran.*, 1.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹

Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di SDN 1 Braja Indah Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.²

Pada penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis faktual mengenai efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Braja Indah Lampung Timur. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

80. ¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015),

² *Ibid.*, 76.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/*observer* atau peneliti. Data-data yang terkumpul dari sumber ini disebut dengan data primer.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan langsung dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V SDN 1 Braja Indah Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber.⁵ Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini peneliti yaitu kepala sekolah.

³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 63.

⁴ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 75.

⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87.

⁶ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian.*, 75.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview / Wawancara

a. Pengertian Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara adalah sebuah percakapan tanya jawab yang dikerjakan oleh pewawancara dalam mendapatkan berita dari nara sumber, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁹

b. Jenis-jenis Wawancara

Berikut beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 317.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kulaitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), 96.

pengumpul data telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2) Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya.¹⁰

c. Jenis Wawancara yang digunakan

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Pada saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.

Interview dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengumpulkan data tentang efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Braja Indah Lampung Timur.

2. Observasi

a. Pengertian Observasi

“Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 73–74.

perhatian berarti mengamati apa yang terjadi. Observasi dapat dilakukan pada perilaku/sesuatu yang tampak”.¹¹ Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi (observasi partisipan) dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹²

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹³

b. Jenis-jenis Observasi

Berikut beberapa jenis-jenis observasi, yaitu:

1) Observasi Partisipatif

Pada observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010), 199.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 64.

2) Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan yaitu apabila *observer* tidak ikut dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi, dan peneliti hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan.¹⁴

c. Jenis Observasi yang di gunakan

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, peneliti hanya melakukan pengamatan¹⁵

Observasi ini mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen

¹⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 175–76.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 310.

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih Kredibel /dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SDN 1 Braja Indah, keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan sarana dan prasarana yang ada.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban atau informasi yang tidak jujur. Adapun macam-macam teknik keabsahan data antara lain sebagai berikut:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan
Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses penelitian, terutama dalam pengumpulan data. Keikutsertaan yang dimaksudkan dalam penelitian adalah keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
2. Teknik ketekunan pengamatan
Teknik ketekunan pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial yang bersifat kualitatif, ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

¹⁶ *Ibid.*, 329.

3. Teknik triangulasi
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data itu.
4. Teknik pengecekan sejawat
Pengecekan teman sejawat adalah pemeriksaan dengan cara jalan mengumpulkan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.
5. Teknik kecukupan referensi
Kecukupan referensi dalam konteks ini bermakna tersedianya berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data-data suatu penelitian.
6. Teknik kasus negatif
Teknik kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.
7. Pengecekan anggota
Teknik selanjutnya yang dapat digunakan dalam memeriksa keabsahan data penelitian adalah pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tim peneliti maupun subjek yang diteliti.
8. Teknik uraian rinci
Uraian rinci merupakan teknik yang khas dalam penelitian kualitatif. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif dalam membangun keteralihan yang sangat berbeda dengan non kualitatif dengan validitas eksternalnya.
9. Teknik auditing
Auditing sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dipilah menjadi dua yaitu, audit kepastian dan audit keberuntungan. Untuk menjalankan teknik auditing dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti perlu melakukan proses klasifikasi data.¹⁷

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.

¹⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 122–30.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi dengan menggunakan metode yaitu dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data dari hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber, sehingga menjadi data akhir autentik sesuai masalah pada penelitian ini.
3. Triangulasi dengan menggunakan waktu yaitu dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.¹⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dimana dalam menguji keabsahan data dikerjakan dengan mengecek data sumber penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang didapat saat wawancara dapat dilihat kembali kebenarannya dengan observasi. Dan untuk memperoleh data berkaitan dengan efektivitas pembelajaran PAI di SD N 1 Braja Indah.

E. Teknik Analisa Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik dalam menganalisa data. Analisa data penelitian adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat permodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian.¹⁹

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

¹⁸ *Ibid.*, 331.

¹⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian.*, 85.

periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, *display data*, dan *conclusion*.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.²⁰

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Menyajikan data (*data display*) digunakan untuk menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat lebih utuh. Pada *display data* laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 338.

²¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 219.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarik Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Oleh karena itu, yang dilakukan peneliti di lapangan yaitu mencari makna dari data yang dikumpulkan, untuk mencapai suatu kesimpulan yang tepat. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat menyimpulkan apa yang terjadi dan

²² *Ibid.*, 99.

menggambarkan efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya dianalisa agar dapat digunakan dalam menguraikan efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Braja Indah

SDN 1 Braja Indah berdiri pada tahun 1958 dan di bangun di atas tanah seluas 3000 M2, yang beralamat di Desa Braja Indah Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur, Kode Post 34196, Email: sdn1brajaindah@yahoo.com

Tabel 4.1
Profil SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah

PROFIL SEKOLAH		
1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SD NEGERI 1 BRAJA INDAH
2	NPSN	10806181
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Braja Indah
	Kode Pos	34196
	Desa/Kelurahan	Braja Indah
	Kecamatan	Braja Selehah
	Kabupaten/Kota	Lampung Timur
	Provinsi	Lampung
2. Data Pelengkap		
6	SK Pendirian Sekolah	B.234/03-SK/2021
7	Tanggal SK Pendirian	2021-06-04
8	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
9	SK Izin Operasional	420/1393/02.SK.02/2021
10	Tanggal SK Izin Operasional	2021-08-12
11	Akreditasi	B
12	SK Akreditasi	580/BAN-SM/SK/2019
13	Tanggal SK Akreditasi	02-07-2019
14	Luas Tanah (m2)	3000

3. Kontak Sekolah		
15	Nomor Telepon	
16	Nomor Fax	
17	Email	sdn1brajaindah@yahoo.com
18	Website	

b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Braja Indah

1) Visi SDN 1 Braja Indah

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, berprestasi, dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi SDN 1 Braja Indah

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, misi yang akan diemban oleh SDN 1 Braja Indah sebagai berikut:

- a) Menanamkan keyakinan/akidah melalui ajaran agama
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan minat, bakat siswa
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari, secara menyeluruh dan berkesinambungan.

3) Tujuan SDN 1 Braja Indah

a) Tujuan Umum

Tujuan Pendidikan dasar yang tercantum pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 sebagai berikut:

”Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

b) Tujuan Khusus

Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi pendidikan di SDN 1 Braja Indah maka, Tujuan Khusus yang ingin dicapai sebagai berikut:

(1) Peningkatan minat baca

- (a) Meningkatkan pengelolaan dan melengkapi sarana perpustakaan.
- (b) Menjalinkan kemitraan dengan Koordinator Pelaksana Dinas Pendidikan (KPD) dan Perpustakaan Daerah.
- (c) Mewajibkan peserta didik membiasakan membaca 20 menit sebelum pelajaran dimulai
- (d) Membiasakan menceritakan kembali isi buku.
- (e) Mengadakan ajang kreatifitas siswa di bidang membaca.

(2) Peningkatan mutu menulis

- (a) Menggalakkan menulis halus pada buku garis tiga.
- (b) Membiasakan menulis dengan rapi dan benar tanpa menimbulkan rasa takut salah pada diri siswa.
- (c) Mengadakan ajang kreatifitas menulis (mengarang).

(3) Peningkatan mutu berhitung

- (a) Memperbanyak latihan berhitung, diawali dari perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan.
- (b) Pemahaman, dan keterampilan konsep lebih di tingkatkan.
- (c) Mencongak lebih ditingkatkan.
- (d) Pekerjaan rumah tentang berhitung lebih digalakan.
- (e) Mengadakan ajang kreatifitas di bidang berhitung.
- (f) Mengikuti lomba Olympiade matematika.

(4) Peningkatan mutu pelajaran IPA

- (a) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- (b) Meningkatkan pungsi KIT IPA.
- (c) Mengikuti Olympiade IPA
- (d) Mengikuti ajang kreatifitas bidang Ilmu Pengetahuan Alam.
- (e) Meningkatkan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA.

(5) Peningkatan mutu Pengetahuan Sosial

- (a) Memperbanyak contoh-contoh kongkrit dalam kehidupan sosial.
- (b) Meningkatkan penguasaan Peta Wilayah Indonesia.
- (c) Meningkatkan pemahaman tentang sejarah Indonesia.
- (d) Pembiasaan nilai rela berkorban, persatuan, kerja sama, harga menghargai, dan cinta tanah air.

(6) Peningkatan mutu IMTAQ

- (a) Peningkatan, pemanfaatan mushola untuk praktek ibadah.
- (b) Mengintegrasikan PAI dalam semua mata pelajaran.
- (c) Meningkatkan prekwensi praktek mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.
- (d) Memanfaatkan bulan Ramadhan untuk kegiatan Sanlat.
- (e) Mengikuti ajang kreatifitas bidang Agama Islam.
- (f) Meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam, membaca Al-Qur'an, sholat berjamaah dan menutupi aurat dengan baik dan benar.
- (g) Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar.

c. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Braja Indah

Salah satu syarat mutlak dalam proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan yaitu guru dan karyawan. Berdasarkan data yang

diperoleh, keadaan guru dan karyawan di SDN 1 Braja Indah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Braja Indah
Kecamatan Braja Selehah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Status	Keterangan
1	Etty Rohaety, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1/2010/UT B. Lampung	PNS	Guru Kelas IV A
2	Purnyoto, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	S1/2010/UT B. Lampung	PNS	Kepala Sekolah
3	Nelmi Hauzani, S.Pd	Guru Kelas	S1/1997/UM Metro	PNS	Guru Kelas II
4	Apiani	Guru Kelas	SPG/1983 Metro	PNS	Guru Kelas III A
5	Sharof, S.Pd	Guru Mapel	S1/2009/STKIP Metro	PNS	Guru Penjaskes
6	Endriyati, S.Pd	Guru Kelas	S1/2013/PGRI Metro	PNS	Guru Kelas VI
7	Eni Cahyawati, S.Pd	Guru Kelas	S1/2013/PGRI Metro	PNS	Guru Kelas I
8	Adi Pramono	Guru Kelas	D.III/2006/STAIN Metro	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas IV B
9	Iwan Ardiyanto, S. Pd	Guru Kelas	S1/2017/PGRI Metro	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas V
10	Intan Ramadani Purnamasari, S. Pd. SD	Guru Kelas	S1/2021/Universitas Terbuka	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas III B
11	Retno Dewi Wulandari.M.Pd	Guru Mapel	S2/2020/IAIN Purwokerto	Guru Honor Sekolah	Guru PAI
12	Saeful Anwar, S.E	Tenaga Admn. Sekolah	S1/2012/STIE Lampung Timur	Operator	Operator

Sumber: Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan SDN 01 Mulyorejo Tahun Pelajaran 2021/2022.

d. Keadaan Peserta Didik SDN 1 Braja Indah

Siswa sebagai obyek yang menerima pelajaran di Sekolah Dasar sangat menentukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun

jumlah siswa SDN 1 Braja Indah yaitu 273 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah
Pelajaran 2021/2022

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 1	15	12	27
Kelas 2	15	11	26
Kelas 3	21	21	42
Kelas 4	26	15	41
Kelas 5	18	19	37
Kelas 6	11	13	24
Total	106	91	197

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Braja Indah

Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan yang berada di SDN 1 Braja Indah terdiri dari ruang kelas dan ruang aktivitas lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

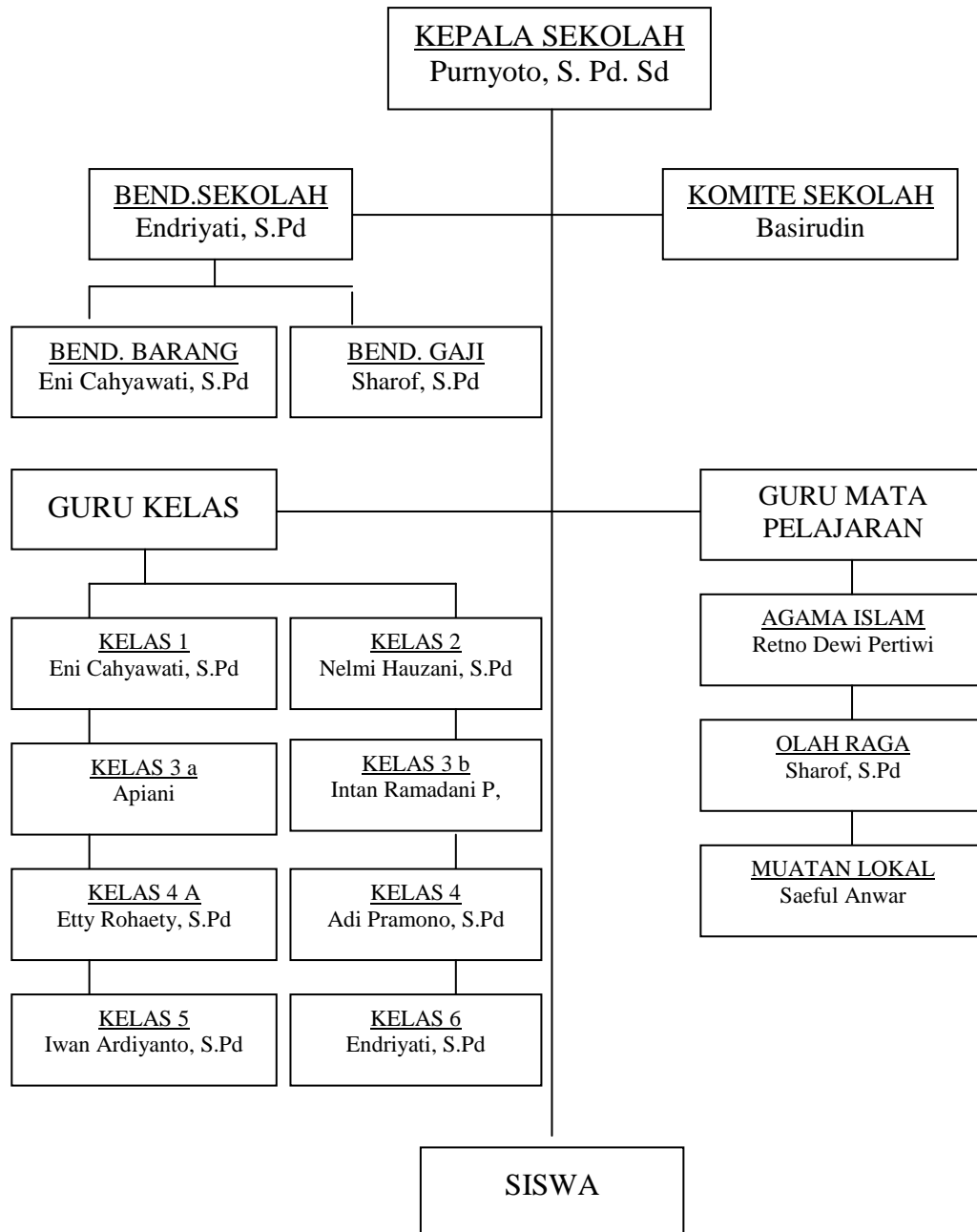
Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Braja Indah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang KBM	9	Baik
6	Komputer/Laptop	4	Baik
7	Printer	2	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Toilet Guru	1	Baik
10	Toilet Siswa	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Braja Indah

f. Struktur Organisasi SDN 1 Braja Indah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 1 Braja Indah
Tahun 2021/2022



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, Peneliti memperoleh data tentang efektivitas pembelajaran PAI di SDN 1 Braja Indah. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun data-data yang Peneliti peroleh yaitu mengenai efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI adalah sebagai berikut:

a. Efektivitas Pembelajaran

1) Mutu pengajaran

Mutu pengajaran yaitu sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari bahan. Mutu pengajaran dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Retno Dewi Wulandari.M.Pd:

“Respon siswa mayoritas baik, memperhatikan. Mungkin ada beberapa anak yang bermain-main atau tidak memperhatikan, tetapi mayoritas selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan. Saya berusaha menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, tergantung pada kompetensi dasar yang akan di capai serta melihat

pada situasi dan kondisi dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung.” (W.G.R1.26/12/21).¹

Hal ini diperkuat pernyataan dari kepala sekolah bapak Purnyoto, S.Pd.SD:

“Selama proses pembelajaran yang telah kami laksanakan di SDN 1 Braja Indah mungkin secara langsung saya tidak pernah mendapatkan keluhan langsung, namun berdasarkan pengamatan saya kemudian monitoring di kelas saya menemukan beberapa masalah yang nantinya tidak saya komunikasikan kepada siswa tetapi kepada para guru.” (W.K.P1.26/12/21).²

Selain pernyataan guru agama Islam dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Rianti kelas V untuk mengetahui tanggapan mereka tentang hal tersebut.

“Saya sangat senang ketika belajar mata pelajaran PAI dan selalu memperhatikan ketika ibu guru menjelaskan ”(W.S.R1.26/12/21)³

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi, peneliti melihat para siswa memperhatikan ketika guru memberikan materi pada saat pembelajaran PAI, dan guru memberikan penjelasan jika ada siswa yang bertanya karena tidak paham.

2) Tingkat pengajaran yang tepat

Tingkat pengajaran yang tepat yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan

¹ Wawancara dengan Retno Dewi Wulandari, Guru pendidikan agama Islam SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 08: 30 WIB

² Wawancara dengan Purnyoto, Kepala sekolah SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 09: 30 WIB

³ Wawancara dengan Rianti, Siswa SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 10: 30 WIB

untuk mempelajarinya tetapi belum memperoleh pelajaran tersebut.

Tingkat pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Retno Dewi Wulandari.M.Pd:

“Pertama-tama yang dilakukan adalah berdoa bersama-sama, kemudian melakukan absen kehadiran siswa lalu menyiapkan buku, dan menyampaikan proses pembelajaran yang akan disampaikan..”(W.G.R2.26/12/21).4

Hal ini diperkuat pernyataan dari kepala sekolah bapak Purnyoto, S.Pd.SD:

“Sebelum memastikan proses pembelajaran berlangsung agar siswa siap untuk belajar, maka kami terlebih dahulu melaksanakan evaluasi kesiapan dari lingkungan sekolah dan kesiapan para guru. Peran guru selain sebagai pengajar di kelas guru juga sebagai pengelola kelas, jadi guru berperan penting dalam kesiapan belajar siswa.”(W.K.P2.26/12/21)5

Selain pernyataan guru agama Islam dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Meylani kelas V untuk mengetahui tanggapan mereka tentang hal tersebut.

“Saya merasa semangat ketika belajar di sekolah dan tidak mengalami kesulitan saat belajar”. (W.S.M.2.26/12/21)6

Pada hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa baik dari guru Pendidikan Agama Islam maupun dari pihak sekolah sama-sama memastikan kesiapan belajar siswa agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan fokus pada pembelajaran.

⁴ Wawancara dengan Retno Dewi Wulandari, Guru pendidikan agama Islam SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 08: 30 WIB

⁵ Wawancara dengan Purnyoto, Kepala sekolah SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 09: 30 WIB

⁶ Wawancara dengan Meylani. Siswa SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 10: 30 WIB

3) Intensif

Insentif yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan yang sedang disajikan. Insentif dilihat dari aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada siswa. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Retno Dewi Wulandari.M.Pd:

“Dengan menggunakan metode-metode yang bisa menarik perhatian siswa atau memberikan reward-reward kepada siswa yang bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar berupa nilai tambahan atau hadiah.”(W.G.R3.26/12/21).⁷

Hal ini diperkuat pernyataan dari kepala sekolah bapak Purnyoto, S.Pd.SD:

“Saya selalu melakukan berkomunikasi kepada guru-guru agar memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi pembelajaran. Namun kami juga tidak mengesampingkan siswa-siswa yang kurang dalam pembelajaran.”(W.K.P3.26/12/21)⁸

Selain pernyataan guru agama Islam dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Adit kelas V untuk mengetahui tanggapan mereka tentang hal tersebut.

⁷ Wawancara dengan Retno Dewi Wulandari, Guru pendidikan agama Islam SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 08: 30 WIB

⁸ Wawancara dengan Purnyoto, Kepala sekolah SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 09: 30 WIB

“Saya senang ketika mendapatkan nilai bagus, karena akan dipuji ibu guru dan diberikan hadiah”(W.S.A3.26/12/21)⁹

Berdasarkan hasil wawancara Ratu di atas, dapat dilihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan hadiah dan penghargaan bagi siswa yang berprestasi namun tidak mengesampingkan siswa-siswa yang kurang dalam pembelajaran.

4) Waktu

Waktu yang dimaksud adalah seberapa banyak waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan. Pembelajaran semakin efektif jika peserta didik dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang disediakan. Aktivitas siswa yang diamati terkait penggunaan waktu siswa mencakup aspek-aspek berikut: persiapan awal belajar, menerima materi, melatih kemampuan diri sendiri, mengembangkan materi yang sudah dipelajari, dan penutup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Retno Dewi Wulandari.M.Pd:

“Untuk pembelajaran selama ini bisa disampaikan dengan tuntas sesuai dengan waktu yang ditentukan .”(W.G.R4.26/12/21).¹⁰

Hal ini diperkuat pernyataan dari kepala sekolah bapak Purnyoto, S.Pd.SD:

⁹ Wawancara dengan Adit. Siswa SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 10: 30 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Retno Dewi Wulandari, Guru pendidikan agama Islam SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 08: 30 WIB

“Mungkin hampir semua tujuan pembelajaran itu tercapai dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru. Namun terkadang suatu rancangan pembelajaran memiliki beberapa kendala sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai.”(W.K.P4.26/12/21)¹¹

Selain pernyataan guru agama Islam dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Meylani kelas V untuk mengetahui tanggapan mereka tentang hal tersebut.

“Iya terkadang saya mengalami kesulitan tetapi ketika saya mengalami kesulitan guru selalu menjelaskannya kembali dan akhirnya saya paham dengan tugas yg diberikan” (W.S.M4.26/12/21)¹².

b. Hasil Belajar PAI

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tetapi betul-betul paham dengan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan. diharapkan siswa mampu mengetahui, memahami, dan dapat mengaplikasikannya ke dalam situasi khusus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Retno Dewi Wulandari.M.Pd:

“Ada peningkatan, tapi mungkin ada beberapa siswa yang kesulitan dibeberapa bagian atau materi. Perubahan sikap siswa ke arah pada perbaikan dan peningkatan kualitas akhlak mereka dari metode yang telah diterapkan menunjukkan perubahan-perubahan

¹¹ Wawancara dengan Purnyoto, Kepala sekolah SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 09: 30 WIB

¹² Wawancara dengan Meylati. Siswa SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 09: 30 WIB

yang signifikan, jika kita lihat dari perilaku dan aktifitas keagamaan di keseharian mereka di sekolah.”(W.G.R5.26/12.21).¹³

Selain pernyataan guru agama Islam dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Noval kelas V untuk mengetahui tanggapan mereka tentang hal tersebut.

“Saya selalu bertanya pada ibu guru apabila ada materi yang tidak saya pahami dan ibu guru akan mengulang materi tersebut hingga saya benar-benar memahaminya.” (W.S.N5.26/12/21).¹⁴

2) Ranah Efektif

Ranah afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi dan sikap. Ranah afektif berdampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar, dan hubungan social.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Retno Dewi Wulandari.M.Pd:

“Jika ada siswa yang mengeluh ya diberikan motivasi, disemangati dan diberi tahu bahwa tugas akan menambah wawasan, lalu mengganti metode yang mudah untuk diimplementasikan karena anak suka meniru karena menggunakan contoh dan praktek yang.”(W.G.R6.26/12.21)¹⁵

¹³ Wawancara dengan Retno Dewi Wulandari, Guru pendidikan agama Islam SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 08: 30 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Noval. Siswa SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 10: 30 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Retno Dewi Wulandari, Guru pendidikan agama Islam SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 08: 30 WIB

Hal ini diperkuat pernyataan dari kepala sekolah bapak Purnyoto, S.Pd.SD:

“Jika ada siswa yang mengeluh maka diberi motivasi untuk semangat belajar.”(W.K.P6.26/21/12)¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa siswa selalu diberikan motivasi oleh guru Pendidikan Agama Islam ketika pembelajaran berlangsung agar siswa bersemangat saat belajar.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar dalam ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik memiliki nilai yang berarti di kehidupan siswa karena dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Retno Dewi Wulandari.M.Pd:

“Penilaian dilakukan sesuai dengan lembar hasil belajar yang ada di RPP, yang biasa dinilai itu keaktifan siswa ketika belajar. peningkatan kualitas akhlak mereka dari metode yang telah diterapkan menunjukkan perubahan-perubahan yang signifikan, jika kita lihat dari perilaku dan aktifitas keagamaan di keseharian mereka di sekolah”(W.G.R7.26/12/21).¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Purnyoto, Kepala sekolah SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 09: 30 WIB

¹⁷ Wawancara dengan Retno Dewi Wulandari, Guru pendidikan agama Islam SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 08: 30 WIB

Hal ini diperkuat pernyataan dari kepala sekolah bapak Purnyoto, S.Pd.SD:

“Ada dua cara yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa, yang pertama melalui tes tertulis untuk mengetahui pengetahuan siswa. Dan yang kedua adalah observasi, di dalam observasi selama pembelajaran ditujukan untuk mengetahui sikap siswa dalam pembelajaran. Dalam menilai perilaku hasil belajar siswa biasanya tiap-tiap guru memiliki instrumen penilaian masing-masing.”(W.K.P7.26/12/21)18

Selain pernyataan guru agama Islam dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Nadya kelas V untuk mengetahui tanggapan mereka tentang hal tersebut.

“Saya selalu mengikuti ketika mata pelajaran pendidikan agama Islam”(W.S.R7.26/12/21)19

B. Pembahasan

Sebagaimana yang telah diterangkan pada teknik analisis data penelitian. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui atau bersangkutan tentang data yang peneliti buat. Data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah di atas, untuk lebih jelasnya maka peneliti akan memaparkan hasil temuan peneliti tentang Efektivitas Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur.

¹⁸ Wawancara dengan Purnyoto, Kepala sekolah SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 09: 30 WIB

¹⁹ Wawancara dengan Rianti. Siswa SDN 1 Braja Indah, 26 Desember 2021, Pukul 10: 30 WIB

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa Efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar guru pendidikan agama Islam berdasarkan indikator macam-macam Efektifitas guru yaitu sebagai berikut:

1. Efektifitas Pembelajaran

a. Mutu pengajaran

Efektivitas pembelajaran guru dibuktikan dengan guru menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai serta melihat pada situasi dan kondisi dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, bercerita, praktek, memberikan pujian dan hukuman, serta yang paling penting adalah memberikan contoh perbuatan dan prilaku yang baik, yang mudah untuk di contoh dan di tiru oleh siswa. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru membuat variasi dan keragaman dalam metode belajar. Metode belajar yang tidak tepat dengan materi juga akan membuat penerimaan informasi dan pengetahuan peserta didik terhambat.

Berdasarkan penyajian data di atas dari hasil wawancara dan observasi dari berbagai sumber, guru dalam efektivitas belajar memberikan contoh teladan di kelas maupun di luar kelas merupakan

tanggung jawab guru dalam mencerminkan sikap yang baik agar menjadi panutan siswanya.

b. Tingkat pengajaran yang tepat

Efektivitas pembelajaran guru dibuktikan dengan guru membiasakan siswa untuk memulainya dengan salam rutin untuk membimbing dan membiasakannya setiap hari. Serta Sebelum memastikan prose pembelajaran berlangsung agar siswa siap untuk belajar, maka guru terlebih dahulu melaksanakan evaluasi kesiapan dari lingkungan sekolah dan kesiapan para guru. guru selain sebagai pengajar di kelas guru juga sebagai pengelola kelas, jadi guru berperan penting dalam kesiapan belajar siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas dari hasil wawancara dan observasi dari berbagai sumber, guru dalam efektivitas belajar sangat sabar untuk membimbing dan membiasakannya setiap hari. Karena sebagai pengajar di kelas guru juga sebagai pengelola kelas, jadi guru berperan penting dalam kesiapan belajar siswa.

c. Insentif

Efektivitas pembelajaran guru dibuktikan dengan memberikan metode-metode yang bisa menarik perhatian siswa atau memberikan reward-reward berupa hadiah kepada siswa. Untuk itu dengan melihat hasil dari penerapan metode yang telah diterapkan kita bisa melihat dan memantau dari perilaku siswa ketika masih di lingkungan sekolah. guru bertugas menyampaikan dan mentransfer ilmu kepada peserta didik

agar mereka mampu memahami dan menyerap apa yang sudah disampaikan oleh guru. Guru sebagai pengajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Berdasarkan penyajian data di atas dari hasil wawancara dan observasi dari berbagai sumber, guru dalam efektivitas belajar dengan memberikan metode-metode yang bisa menarik perhatian siswa atau memberikan reward-reward berupa hadiah kepada siswa.

d. Waktu

Efektivitas pembelajaran guru dibuktikan dengan membimbing dan mengarahkan peserta didik guna menyelesaikan masalah dalam pembelajaran dan guru memberikan bimbingan berupa mencontohkan hal-hal yang baik kepada siswa. sebagai wujud nyata dari hasil pemberian atau penyampaian materi pembelajaran guru PAI kepada peserta didik agar dapat lebih memahaminya dengan jelas bertujuan agar mereka dapat mengaplikasikan ke dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Efektivitas pembelajaran guru dalam memanfaatkan waktu dengan membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyesuaikan masalah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan sebagai pengaplikasian hasil pembelajaran pendidikan agama Islam yang sudah mereka peroleh di kelas dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sosial.

2. Hasil Belajar PAI

a. Ranah kognitif

Hasil belajar guru pendidikan agama Islam yaitu guru berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan dan menanamkan jiwa pembaharu melalui membiasakan mengucapkan salam, menjawab salam, berjabat tangan dengan orang yang lebih tua, agar peserta didik dapat mencontoh dan beretika baik dengan yang lebih tua atau dengan guru mata pelajaran lainnya. Tindakan ini bertujuan menyadarkan siswa akan tugas dan kewajiban seorang muslim untuk tetap peningkatan kualitas akhlak mereka.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara bahwa Guru hasil belajar pendidikan agama Islam sebagai ranah kognitif adalah sebagai upaya meningkatkan sikap dan etika siswa dengan melakukan pembiasaan seperti menyapa dan tersenyum kepada siswa dan beretika baik kepada siswa, dan memberikan salam.

b. Ranah efektif

Hasil belajar guru pendidikan agama Islam yaitu guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh peserta didiknya, mempunyai sifat yang santun dan bertutur kata baik. Tidak hanya bersikap baik tetapi memberikan motivasi pada siswa bahwa tugas akan menambah wawasan, lalu mengganti metode yang mudah untuk diimplementasikan karena anak suka meniru karena menggunakan contoh dan praktek yang nyata dalam pembelajaran maupun kegiatan

di luar jam pelajaran agar siswa tetap mau mengerjakan tugas dengan baik.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara bahwa guru sangat berpengaruh dalam memotivasi siswa agar tetap mau mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

c. Ranah psikomotorik

Hasil belajar guru pendidikan agama Islam yaitu guru memberikan penilaian kepada siswa dan pentransfer ilmu yang dimilikinya melalui materi pembelajaran pendidikan agama Islam, pemberian materi di sini dianggap cukup. Materi disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan bertujuan untuk meningkatkan peningkatan kualitas akhlak mereka dari metode yang telah diterapkan menunjukkan perubahan-perubahan yang signifikan, jika di lihat dari perilaku dan aktifitas keagamaan dikeseharian mereka di sekolah dapat berpengaruh pada pertumbuhan positif peserta didik.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara bahwa guru memberikan penilaian dan penyampaian ilmu pengetahuan dan pembelajaran di sekolah dengan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan untuk penyampaian materi pembelajaran dianggap cukup disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Setelah peneliti mengadakan wawancara dan pengamatan selama penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan Efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI sangatlah penting

dan sangat vital. Efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI sudah sangat mendukung dan berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, hal tersebut dapat dilihat keikutsertaan guru motivasi pada siswa bahwa tugas akan menambah wawasan, lalu mengganti metode yang mudah untuk diimplementasikan karena anak suka meniru karena menggunakan contoh dan praktek yang nyata dalam pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran agar siswa tetap mau mengerjakan tugas dengan baik.

Hal itu akan membuat pemahaman siswa meningkat dan tidak hanya membayangkan seperti apa pembelajaran tersebut, tetapi sudah langsung mempraktikkannya dengan dibimbing oleh guru yang bersangkutan.

Efektivitas hasil belajar yang dilakukan kepala sekolah sudah cukup berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan materi dan pemahaman pada siswa tersebut, siswa tidak lagi menyepelkan guru saat memberikan materi di depan kelas dan bersedia memerhatikan guru saat menerangkan materi di kelas serta mengerjakan tugas dengan baik. Tidak hanya guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah saja yang berperan penting tetapi lingkungan sekolah dan seluruh perangkat sekolah memberikan contoh yang baik pula dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Respon dan tanggapan dari siswa juga cukup baik dari apa yang sudah diupayakan dan dilakukan guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah serta pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di sekolah. Terbukti keikutsertaan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengucapkan salam, menjawab salam, berjabat tangan dengan orang yang lebih tua, agar peserta didik dapat mencontoh dan beretika baik dengan yang lebih tua atau dengan guru mata pelajaran lainnya.

Harapan guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah serta siswa semoga dengan adanya program meningkatkan hasil belajar PAI di sekolah dapat membawa perubahan yang positif dan menjadikan peserta didik insan yang mulia, beradab, berakhlakul karimah, dan berguna bagi agama dan masyarakat. Menumbuhkan jiwa tanggung jawab dalam dirinya dan menjadikan insan yang bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kewajiban sebagai siswa di sekolah.

Faktor penghambat atau hambatan yang dialami guru pendidikan agama Islam dan pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah yaitu:

- 1) Ketidakikutsertaan beberapa kelompok siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI.
- 2) Kurangnya minat siswa untuk belajar PAI.

Faktor penghambat di atas tidak menjadikan proses meningkatkan hasil belajar siswa terganggu dan cukup dikatakan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SDN 1 Braja Indah sudah efektif . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 1 Braja Indah sudah sesuai dengan indikator efektivitas pembelajaran yang diterapkan, sebagai bukti bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam itu efektif yaitu:

1. Mutu pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik ditandai dengan para siswa dapat memahami materi dan peningkatan ketuntasan belajar yang dicapai.
2. Guru selalu memastikan kesiapan belajar siswa agar siswa terfokus dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui hasil wawancara dan observasi.
3. Guru memberikan motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan melalui hasil observasi yang diperoleh keadaan yang menunjukkan bahwa siswa tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran.
4. Proses pembelajaran yang sesuai dengan waktu yang ditentukan, serta tidak adanya penurunan nilai hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka Peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Bagi guru hendaknya memberikan pengajaran yang sesuai agar dapat terwujud dan efektif sesuai pada kesiapan, kemauan dan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa diharapkan dapat aktif dalam proses belajar dan mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam yang telah diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuliy, Muhammad Ali. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Royyan Press, 2016.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2010.
- Dahwadin, dan Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Handayani, Suci. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kosasih, E. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik: Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. Jawa Timur: UIN-Maliki Press, 2010.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nurgianto, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE, 1988.

- Pingge, Heronimus Delu. *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiarso, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Tokan, Ratu Ile. *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4684/In.28.1/J/TL.00/11/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 M. Ardi (Pembimbing 1)
 Basri (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: KINANTI MULIANDARI
NPM	: 1701010135
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Efektivitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Indah Kabupaten Lampung Timur

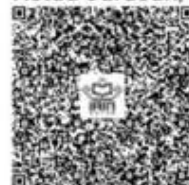
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2021
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1629/In.28.1/J/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD N 1 BRAJA INDAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KINANTI MULIANDARI**
 NPM : 1701010135
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA
 PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 BRAJA
 INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH**

untuk melakukan *pra-survey* di SD N 1 BRAJA INDAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020

Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BRAJA INDAH
KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
NPSN: 10806181 NSS: 101120416527 NIS: 100010**

*Alamat: Desa Braja Indah, Kec. Braja Selehah, Kabupaten Lampung Timur
Kode Pos: 34196*

**SURAT BALASAN PRA-SURVEY
NOMOR : 420/ 101/ 11.17 / SD-53/ 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa/I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Kinanti Muliandari
NPM : 1701010135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Pra-survey di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa/I yang bersangkutan, dengan judul: “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH”.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Braja Indah, 11 Januari 2020

Kepala SDN 1 Braja Indah



PURNYOTO, S. Pd SD

NIP. 196309121984031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4733/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 BRAJA INDAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4734/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 24 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **KINANTI MULIANDARI**
NPM : 1701010135
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 BRAJA INDAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4734/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KINANTI MULIANDARI**
NPM : **1701010135**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 BRAJA INDAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP [19760222 200003 1 003](https://www.kemendiknas.go.id/pejabat/197602222000031003)





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BRAJA INDAH
REGISTER : 0453
KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
NPSN : 10806181 NSS : 101120416527 NIS : 100010

Alamat : Desa Braja Indah Kecamatan Braja Selebah Kab. Lampung Timur Kode Pos. 34196

SURAT REKOMENDASI OBSERVASI
NOMOR : 420/ 101/ 11.17 / SD-53/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa/I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Kinanti Muliandari
 NPM : 1701010135
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Observasi/Survey di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa/I yang bersangkutan, dengan judul: "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Braja Indah, 25 November 2021

Kepala SDN 1 Braja Indah



PURNYOTO, S. Pd SD

NIP. 196309121984031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:44/Pustaka-PAI/III/2021**

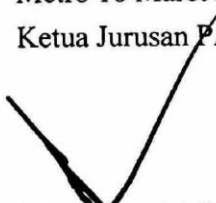
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Kinanti Muliandari
 NPM : 1701010135
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1132/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kinanti Muliandari
NPM : 1701010135
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010135

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Efektivitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah

by Kinanti Muliandari 1701010135

Submission date: 22-Dec-2021 09:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 1734843433

File name: SKRIPSI_KINANTI_MULIANDARI_1701010135.doc (408.5K)

Word count: 10353

Character count: 68731



Pr. Yuyun Yunita, M.Pd.

Efektivitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	anjarsubiantorosubagio.blogspot.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.staibslg.ac.id Internet Source	1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Kinanti Muliandari
 NPM : 1701010135

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	9/21 /3			Perbaikan online format form dan catatan	
	23/21 /3			Judul Pedoman kegiatan dan Perbaikan lagi lihat buku Pedoman dan catatan sibell mya	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kinanti Muliandari
NPM : 1701010135

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 6/21 /19			- Aca outline dg catat "Perbaikan dan Lembar"!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Kinanti Muliandari**
NPM : **1701010135**

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - Isi dari setiap judul/sub judul hrs sesuai - Teknik pengumpulan data - Teknik pengujian keabsahan data - Teknik analisis data - EYO - Pedoman IAIN Metro 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010135

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/21 /6		✓	- Memeriksa Perbaikan Skripsi Serta dan catat sebelumnya.	
	Selasa 29/21 /6		✓	- Periksa dan teliti kembali serta perbaikan serta perbaikan yg sebelumnya dan catat sebelumnya. 4/5 dan 5/21 /6	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010135

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu 27/01 /7		✓	<p>Acce BAB I-III & Catat: keluh kembali sm & Catat? Per fasdes sebelumnya & Perbaiki - Kontrol fasdes ke pemb I</p> <hr/> <p>- lanjutkan APD file I-III Acce Pemb I</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari
NPM : 1701010135

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/21 /18		✓	APD hrs di dasarkan pada TEORI bab II : * Efektivitas Pembelajaran Online * Hasil belajar	✓
	Selasa 7/21 /19		✓	- Logis dan Rasional kan APD - Perseman Wawancara belajar di dasarkan TEORI - kegunaan APD terhadap komponen A dan B (Efektifitas ... + HB)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010135

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Seminar 4/24 /6		✓	- PERBAIKI - lihat catatan Survei sebelumnya	
	Seminar 1/21 /11	✓	✓	- Ace Ace by edit - Perbaiki dan kelengkapan Pembahasan & Kebaruan - Konsultasi ke Pemb I - lanjutkan penelitian jika Ace Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010135

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/21 /12			✓ - Ane Bab IV-V di catat : Revisi - Konsultasi ke Pemb I - Daftar mung panyaf file Ane Pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kinanti Muliandari
NPM : 1701010135


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa. 27/2 /04	✓		bimbingan out class	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010135

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 09/25 /08	✓		<p><u>Catatan Utama :</u></p> <p>Penelitian tesis skripsi dan pedoman penulisan karya ilmiah IAIN.</p> <p>- Semua pengutipan, baik langsung/tidak langsung, kutipan panjang/pendek - semua di tulis ke dan buku pedoman penulisan IAIN.</p> <p>Dial 5</p> <p>Kalimat reg & tentang (Khalid)</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010135


Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12 Agustus	✓		<p><u>Jal. 6</u> setiap ada point a. pasti ada point - berikut ini.</p> <p><u>Jal. 31.</u> sumber data - di subbab kes. (Primer & Sekunder).</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19640210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010135


Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. 14/21 08	✓		kec. bab I - III di proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19640210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kinanti Muliandari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010135


Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 09/02/11	✓		ke online KPD. di lanjut ke - paulina	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA
INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

T.A. 2021/2022

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran
2. Indikator Efektivitas Pembelajaran
3. Urgensi Efektivitas Pembelajaran

B. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar PAI
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI
3. Kriteria Hasil Belajar PAI
4. Bentuk-bentuk Hasil Belajar PAI

C. Efektivitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Sngkat Berdirinya SDN 1 Braja Indah
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Braja Indah

- c. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Braja Indah
- d. Keadaan Peserta didik SDN 1 Braja Indah
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Braja Indah
- f. Struktur Organisasi SDN 1 Braja Indah

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 01 November 2021
Penulis



Kinanti Muliandari
NPM. 1701010135

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 1 BRAJA INDAH KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

WAWANCARA

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dalam wawancara mengenai Efektivitas Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah.

A. Wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Braja Indah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Efektivitas Pembelajaran	1. Menurut ibu bagaimana respon yang diberikan oleh siswa mengenai penyampaian materi atau tugas yang diberikan pada pembelajaran?
		2. Apa yang ibu lakukan untuk memastikan kesiapan para siswa pada saat belajar PAI ?
		3. Apa yang Ibu lakukan agar peserta didik terdorong untuk semangat belajar PAI?

		4. Apakah siswa-siswa selalu mengumpulkan tugas yang telah diberikan ibu berikan dengan tepat waktu?
2	Hasil Belajar	5. Apakah ada peningkatan atau penurunan dari nilai siswa pada pelajaran PAI?
		6. Bagaimana respon ibu jika ada siswa yang mengeluh jika diberikan tugas?
		7. Bagaimana cara ibu menilai perilaku hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI?

B. Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN 1 Braja Indah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Efektivitas Pembelajaran	1. Apa perasaan adik ketika belajar PAI di sekolah?
		2. Apakah adik pernah mengalami kesulitan belajar PAI di sekolah?
		3. Apakah adik dapat memahami materi yang diberikan guru secara baik ketika pembelajaran berlangsung?
		4. Apakah adik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru?

2	Hasil Belajar	5. Apa yang adik lakukan jika tidak paham materi yang diberikan oleh guru adik?
		6. Apakah adik aktif saat belajar PAI di sekolah?
		7. Apakah adik selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI?

C. Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Braja Indah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Efektivitas Pembelajaran	1. Apakah bapak pernah menerima keluhan-keluhan dari siswa selama pembelajaran berlangsung?
		2. Bagaimana kesiapan para siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah?
		3. Apakah yang dilakukan guru agar dapat memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar?
		4. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan dapat diselesaikan dengan tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran?

2	Hasil Belajar	5. Apakah ada peningkatan atau penurunan dari nilai siswa selama pembelajaran?
		6. Bagaimana respon bapak jika ada siswa yang mengeluh jika diberikan tugas?
		7. Bagaimana cara guru menilai perilaku hasil belajar siswa dalam pembelajaran?

OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagiandari objek yang diteliti
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SDN 1 Braja Indah
- b. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 1 Braja Indah

3. Pedoman Observasi

- a. Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI
- b. Observasi kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI

DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Braja Indah
- b. Profil SDN 1 Braja Indah
- c. Visi dan Misi SDN 1 Braja Indah
- d. Rekapitulasi Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Braja Indah
- e. Sarana dan Prasarana SDN 1 Braja Indah
- f. Struktur Organisasi SDN 1 Braja Indah

Metro, 01 November 2021
Penulis,



Kinanti Muliandari
NPM. 1701010135

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Braja Indah Ibu Retno Dewi Wulandari.M.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana respon yang diberikan oleh siswa mengenai penyampaian materi atau tugas yang diberikan pada pembelajaran?	Respon siswa mayoritas baik, memperhatikan. Mungkin ada beberapa anak yang bermain-main atau tidak memperhatikan, tetapi mayoritas selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan didepan.
2	Apa yang ibu lakukan untuk memastikan kesiapan para siswa pada saat belajar PAI ?	Pertama-tama yang dilakukan adalah berdoa bersama-sama, kemudian melakukan absen kehadiran siswa lalu menyiapkan buku, dan menyampaikan proses pembelajaran yang akan disampaikan
3	Apa yang Ibu lakukan agar peserta didik terdorong untuk semangat belajar PAI?	Dengan menggunakan metode-metode yang bisa menarik perhatian siswa atau memberikan reward-reward kepada siswa bisa berupa nilai tambahan atau hadiah.
4	Apakah proses pembelajaran PAI yang dilakukan dapat diselesaikan dengan tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran?	Untuk pembelajaran selama ini Alhamdulillah bisa disampaikan dengan tuntas sesuai dengan waktu yang ditentukan
5	Apakah ada peningkatan atau penurunan dari nilai siswa pada pelajaran PAI?	Ada peningkatan, tapi mungkin ada beberapa siswa yang kesulitan di beberapa bagian atau materi. Tapi sejauh ini peningkatan yang terjadi.
6	Bagaimana respon ibu jika ada siswa yang mengeluh jika diberikan tugas?	Jika ada siswa yang mengeluh ya diberikan motivasi, disemangati dan diberi tahu bahwa tugas akan menambah wawasan.
7	Bagaimana cara ibu menilai perilaku hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI?	Penilaian dilakukan sesuai dengan lembar hasil belajar yang ada di RPP, yang biasa dinilai itu keaktifan siswa ketika belajar.

2. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Braja Indah Bapak Purnyoto, S. Pd. SD

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak pernah menerima keluhan-keluhan dari siswa selama pembelajaran berlangsung?	Selama proses pembelajaran yang telah kami laksanakan di SDN 1 Braja Indah mungkin secara langsung saya tidak pernah mendapatkan keluhan langsung, namun berdasarkan pengamatan saya kemudian monitoring dikelas saya menemukan beberapa masalah yang nantinya tidak saya komunikasikan kepada siswa tetapi kepada para guru.
2	Bagaimana kesiapan para siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah?	Sebelum memastikan proses pembelajaran berlangsung agar siswa siap untuk belajar, maka kami terlebih dahulu melaksanakan evaluasi kesiapan dari lingkungan sekolah dan kesiapan para guru. Peran guru selain sebagai pengajar dikelas guru juga sebagai pengelola kelas, jadi guru berperan penting dalam kesiapan belajar siswa.
3	Apakah yang dilakukan guru agar dapat memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar?	Saya selalu melakukan berkomunikasi kepada guru-guru agar memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi pembelajaran. Namun kami juga tidak mengesampingkan siswa-siswa yang kurang dalam pembelajaran.
4	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan dapat diselesaikan dengan tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran?	Mungkin hampir semua tujuan pembelajaran itu tercapai dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru. Namun terkadang suatu rancangan pembelajaran memiliki beberapa kendala sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai.
5	Apakah ada peningkatan atau penurunan dari nilai siswa selama pembelajaran?	Selama proses pembelajaran yang dilaksanakan tentu saja ada peningkatan dan penurunan nilai siswa.
6	Bagaimana respon bapak jika ada siswa yang mengeluh jika diberikan tugas?	Tugas merupakan bagian dari proses pembelajaran, jika ada siswa yang mengeluh maka diberi motivasi untuk semangat belajar.
7	Bagaimana cara guru menilai perilaku hasil belajar siswa dalam pembelajaran?	Ada dua cara yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa, yang pertama melalui tes tertulis untuk mengetahui pengetahuan siswa. Dan yang kedua adalah observasi, di dalam observasi selama pembelajaran ditujukan untuk mengetahui sikap siswa dalam pembelajaran. Dalam menilai perilaku hasil belajar siswa biasanya tiap-tiap guru memiliki instrumen penilaian masing-masing.

3. Hasil Wawancara dengan Siswa kelas V SDN 1 Braja Indah

a. Nama Siswa : Meylani

Kelas : V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa perasaan adik ketika belajar PAI di sekolah?	Senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan belajar PAI di sekolah?	Tidak
3	Apakah adik dapat memahami materi yang diberikan guru secara baik ketika pembelajaran berlangsung?	Bisa
4	Apakah adik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Iya
5	Apa yang adik lakukan jika tidak paham materi yang diberikan oleh guru adik?	Bertanya kepada guru
6	Apakah adik aktif saat belajar PAI di sekolah?	Aktif
7	Apakah adik selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI?	Iya

b. Nama Siswa : Nadya Salsabila

Kelas : V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa perasaan adik ketika belajar PAI di sekolah?	Senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan belajar PAI di sekolah?	Tidak pernah
3	Apakah adik dapat memahami materi yang diberikan guru secara baik ketika pembelajaran berlangsung?	Bisa
4	Apakah adik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Tidak
5	Apa yang adik lakukan jika tidak paham materi yang diberikan oleh guru adik?	Tanya kepada guru
6	Apakah adik aktif saat belajar PAI di sekolah?	Aktif
7	Apakah adik selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI?	Iya

- c. Nama Siswa : Rianti
Kelas : V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa perasaan adik ketika belajar PAI di sekolah?	Senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan belajar PAI di sekolah?	Tidak
3	Apakah adik dapat memahami materi yang diberikan guru secara baik ketika pembelajaran berlangsung?	Iya
4	Apakah adik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Tidak
5	Apa yang adik lakukan jika tidak paham materi yang diberikan oleh guru adik?	Bertanya kepada guru
6	Apakah adik aktif saat belajar PAI di sekolah?	Iya
7	Apakah adik selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI?	Iya

- d. Nama Siswa : Aditya Dwi Irawan
Kelas : V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa perasaan adik ketika belajar PAI di sekolah?	Senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan belajar PAI di sekolah?	Pernah
3	Apakah adik dapat memahami materi yang diberikan guru secara baik ketika pembelajaran berlangsung?	Paham
4	Apakah adik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Tidak
5	Apa yang adik lakukan jika tidak paham materi yang diberikan oleh guru adik?	Tanya kepada ibu guru
6	Apakah adik aktif saat belajar PAI di sekolah?	Aktif
7	Apakah adik selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI?	Iya

- e. Nama Siswa : Noval Ardi Pratama
Kelas : V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa perasaan adik ketika belajar PAI di sekolah?	Enak
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan belajar PAI di sekolah?	Tidak
3	Apakah adik dapat memahami materi yang diberikan guru secara baik ketika pembelajaran berlangsung?	Iya paham
4	Apakah adik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Tidak
5	Apa yang adik lakukan jika tidak paham materi yang diberikan oleh guru adik?	Bertanya pada guru
6	Apakah adik aktif saat belajar PAI di sekolah?	Iya aktif
7	Apakah adik selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI?	Iya

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto 1 Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Braja Indah Bapak Purnyoto, S. Pd. SD

2. Wawancara dengan Guru PAI



Foto 2 Penulis melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama

Islam SDN 1 Braja Indah Ibu Retno Dwi Wulandari, M. Pd

3. Wawancara dengan siswa





Foto 3-7 Penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas V di SDN 1 Braja

Indah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Kinanti Muliandari, merupakan anak kedua dari Bapak Supranyoto dan Ibu Endriyati. Lahir di Braja Indah pada tanggal 14 Agustus 2000. Dibesarkan di Desa Braja Indah, Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.

Pendidikan dasar Penulis ditempuh di SDN 1 Braja Indah Kecamatan Braja Selehah, dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Way Jepara Kecamatan Way Jepara, dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Way Jepara dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).